

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
SMP NEGERI 2 CANGKRINGAN
KEPUHARJO, CANGKRINGAN, SLEMAN - YOGYAKARTA
PERIODE 19 SEPTEMBER s.d 19 NOVEMBER 2017

Dosen Pembimbing Lapangan PLT

Dr. Nasiwan, M.Si.



Disusun oleh :

Sri Rosalina Hartinah

14416244010

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktek Lapangan Terbimbing Semester Khusus periode September – November 2017 dengan:

Nama : Sri Rosalina Hartinah
NIM : 14416244010
Jurusan : Pendidikan IPS
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial (FIS)


Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing(PLT) Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Tahun 2017 di SMP Negeri 2 Cangkringan, Sleman, Provinsi Yogyakarta dari tanggal 19 September s.d. 19 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 10 November 2017


Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Nasiwan, M.Si.
NIP. 196504172002121001


Koordinator PPL


Muhtar, M.Si
NIP. 19690415 1995031 004

Pelaksana PLT


Sri Rosalina Hartinah
NIM. 14416244010

Guru Pembimbing Lapangan


Slamet Sutarno, S.Pd.
NIP. 19630222 198903 1 005

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Wartaya, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19630627 198412 1 003

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan PLT di SMP Negeri 2 Cangkringan yang dilaksanakan pada tanggal 19 September s/d 19 November 2017 dan akhirnya saya dapat menyelesaikan laporan PLT ini.

Pelaksanaan PLT ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar berkat kerjasama yang baik dari pihak-pihak yang terkait. Oleh karena, itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) atas kerjasamanya selama pelaksanaan PLT.
3. Dr. Nasiwan, M.Si selaku Dosen Pembimbing PLT Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah mengarahkan kami selama proses PLT di sekolah.
4. Wartaya, M.Pd, S.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 2 Cangkringan yang telah memberikan kami izin untuk melaksanakan kegiatan PLT.
5. Muhtar, M.Si, selaku Koordinator PLT SMP Negeri 2 Cangkringan yang telah banyak memberikan kami informasi, bimbingan, pengarahan dan motivasi.
6. Slamet Sutarno, S.Pd, selaku guru mata pelajaran IPS SMP N 2 Cangkringan yang telah memberikan banyak bimbingan selama PLT di SMP Negeri 2 Cangkringan.
7. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 2 Cangkringan atas kerjasamanya.
8. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 2 Cangkringan, khususnya Kelas VII A dan VII B yang telah bersedia saya bimbing dalam mata pelajaran IPS. Semoga dapat meraih prestasi yang sangat tinggi di masa depan.
9. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan do'a serta motivasi.
10. Seluruh mahasiswa PLT UNY 2017 di SMP Negeri 2 Cangkringan atas kerjasama, kekompakan dan kebersamaannya.
11. Seluruh mahasiswa kelompok kelas *micro-teaching* Pendidikan IPS yang telah bekerjasama dan belajar bersama dalam proses pelatihan pembelajaran.
12. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa laporan PLT ini masih banyak kekurangan sehingga jauh dari sempurna. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran agar laporan ini menjadi lebih baik.

Penyusunan berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Cangkringan, 10 November 2017

Penyusun

Sri Rosalina Hartinah

14416244010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	5
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL ...	8
A. Persiapan	8
1. Pengajaran Mikro	8
2. Pembekalan PLT	8
3. Observasi Pembelajaran di Kelas	9
4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran	9
B. Pelaksanaan PLT	10
1. Pelaksanaan Praktik Mengajar	11
2. Kegiatan Non Mengajar.....	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	14
1. Hasil Praktik Mengajar	14
2. Faktor Pendukung dan penghambat	14
3. Refleksi	15
BAB III. PENUTUP	17
A. Kesimpulan.....	17
B. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017/2018

Di SMP NEGERI 2 CANGKRINGAN

Alamat: Kepuharjo, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta

Di susun oleh:

Sri Rosalina Hartinah

ABSTRAK

Mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta memiliki kewajiban untuk menempuh mata kuliah wajib yang sesuai dengan kurikulum yang dicanangkan. Ada beberapa mata kuliah wajib yang harus ditempuh, salah satunya adalah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Praktik Lapangan Terbimbing merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti untuk memperoleh gelar sebagai sarjana pendidikan selain tugas akhir skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik Lapangan Terbimbing diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan. Salah satu lokasi yang menjadi sasaran tempat pelaksanaan program PLT pada semester khusus tahun 2017 ini adalah di SMP Negeri 2 Cangkringan yang bertempat di Dusun Kepuharjo, Desa Pagerjurang, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Provinsi Yogyakarta. Program PLT ini dilaksanakan pada tanggal 19 September s.d. 19 November 2017. Mata pelajaran yang diampu adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII. Dalam program PLT ini penyusun mengampu dua kelas VII yang berada di SMP Negeri 2 Cangkringan yaitu terdiri dari kelas VII A dan kelas VII B. Setiap minggunya masing-masing kelas bertemu dengan pelajaran IPS sebanyak dua kali, sedangkan setiap satu jam pertemuan menghabiskan 40 menit. Oleh karena itu, penyusun dapat mengajar selama 6 jam setiap minggunya. Selain kegiatan mengajar, terdapat beberapa program kerja seperti mengikuti upacara hari senin, upacara hari khusus, pendampingan ekstrakurikuler tari dan lain sebagainya. Selama dua bulan pelaksanaan Praktik lapangan Terbimbing (PLT) memberikan mahasiswa pengalaman dalam mengajar. Hal ini bermanfaat bagi mahasiswa untuk kemudian dapat menjadi guru yang profesional. Selain itu, pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dapat memberikan gambaran yang tepat tentang sejauh mana kemampuan dan ketrampilan mahasiswa dalam melaksanakan proses mengajar sehingga dapat mengembangkan ketrampilan dan kemampuannya menjadi lebih baik.

Kata kunci : *Praktik Lapangan (PLT), SMP Negeri 2 Cangkringan, dan Siswa*

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia. Menanggapi persoalan tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan merintis program pemberdayaan sekolah dalam pembibitan calon pengajar muda dalam program kegiatan PLT.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa program S1 di Universitas Negeri Yogyakarta yang pelaksanaannya dilakukan di masyarakat, sekolah, atau instansi pemerintahan. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Kegiatan PLT mencakup kegiatan yang berhubungan dengan program studi Pendidikan IPS yang berkaitan dengan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan. Kegiatan PLT mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis yang lain, untuk memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional. Tujuan dari kegiatan PLT ini untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah ataupun lembaga lainnya, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan, melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang dipelajari di bangku perkuliahan, sedangkan PLT berfungsi sebagai salah satu cara melatih keberanian atau mental mahasiswa di dalam maupun di luar kelas. Dengan adanya kegiatan PLT diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang berkompentensi pedagogik, individual, sosial, dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan dan calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mencoba untuk meningkatkan kualitas diri sebagai calon pendidik dan produk-produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ditekuninya melalui kegiatan “PLT di SMP Negeri 2 Cangkringan”.

SMP Negeri 2 Cangkringan merupakan salah satu sasaran kegiatan PLT yang dilaksanakan oleh UNY. Dalam kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat menimba ilmu dan meningkatkan kualitas, kreativitas, dan kompetensi yang dimiliki sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh UNY. Selain itu, mahasiswa PLT UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam kegiatan sekolah. Melalui kegiatan PLT di SMP Negeri 2 Cangkringan ini diharapkan baik pihak sekolah maupun pihak mahasiswa dapat mengambil keputusan secara bersama dan mengembangkan diri menjadi lebih baik.

Sebelum pelaksanaan kegiatan PLT, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain melalui mata kuliah *Micro Teaching* dan observasi sekolah yang mencakup observasi lingkungan sekolah dan observasi proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut dilakukan agar mahasiswa mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran sekolah, termasuk kondisi dan situasi di dalam kelas.

A. Analisis Situasi

1. Profil SMP Negeri 2 Cangkringan

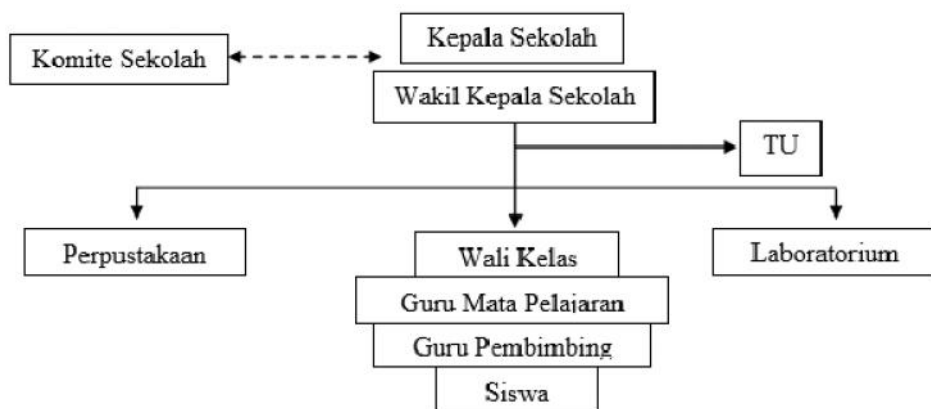
Berdasarkan letak secara geografis, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Cangkringan terletak di Kepuharjo, Pagerjuran, Cangkringan, D.I. Yogyakarta.

Visi yang dimiliki SMP Negeri 2 Cangkringan “Berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, berwawasan lingkungan sehat”. Adapun Misi SMP Negeri 2 Cangkringan yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif agar siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- b. Menumbuhkembangkan budaya meneliti dan penulisan karya ilmiah di sekolah.
- c. Melaksanakan pembelajaran agama dengan penguasaan konsep dan implementasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- d. Meningkatkan intensitas pembinaan dan kompetisi bidang olahraga dan seni.
- e. Melaksanakan kegiatan 7 K secara intensif.
- f. Mengoptimalkan sumber daya sarana keterampilan yang telah dimiliki sekolah (mesin jahit, komputer, bubut).

2. Struktur Organisasi SMP N 2 Cangkringan

Adapun struktur organisasi SMP Negeri 2 Cangkringan dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Struktur organisasi SMP N 2 Cangkringan

3. Kondisi Fisik SMP N 2 Cangkringan

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Fasilitas-fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 2 Cangkringan sudah cukup memadai dalam menunjang proses pembelajaran, seperti halnya pada semua kelas memiliki LCD proyektor. Letak sekolah yang berada di dekat jalan raya memudahkan siswa dalam menjangkau letak sekolah yang strategis.

Adapun sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Cangkringan antara lain sebagai berikut.

1) Ruang kelas

SMP Negeri 2 Cangkringan memiliki 9 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 3 kelas, kelas VIII sebanyak 3 kelas, dan kelas kelas IX ada 3 kelas. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis, whiteboard dalam kondisi baik serta setiap kelas dilengkapi dengan peralatan kebersihan guna menjaga kebersihan dan kenyamanan dalam proses pembelajaran.

2) Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru, ruang Bimbingan Konseling dan ruang UKS (Unit Kesehatan Siswa).

3) Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP Negeri 2 Cangkringan yaitu laboratorium IPA dalam kondisi cukup baik dan ruang laboratorim komputer yang memiliki komputer dalam kondisi baik.

4) Mushola

Mushola sekolah berada pada bagian paling barat. Keadaan mushola yang baik karena dilengkapi dengan alat solat yang bersih.

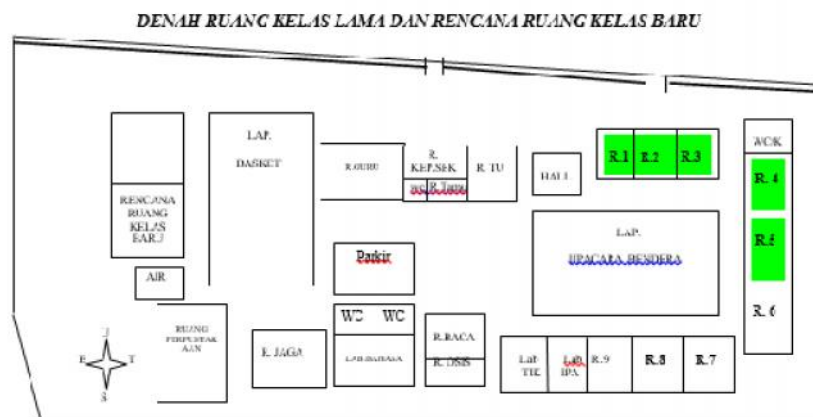
5) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Perpustakaan di SMP Negeri 2 Cangkringan memiliki buku bacaan yang masih perlu ditambah kelengkapannya untuk menunjang pendidikan di sekolah.

6) Ruang Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di sebelah ruang guru. BK diadakan untuk membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya

serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik.



Gambar 2. Denah SMP N 2 Cangkringan

4. Kondisi Nonfisik SMP N 2 Cangkringan

1) Potensi pengajar

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP Negeri 2 Cangkringan adalah 20 orang dan karyawan sebanyak 7 orang. SMP Negeri 2 Cangkringan menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan menerapkan muatan mata pelajaran setara atau lebih tinggi dari muatan pelajaran yang sama pada sekolah unggul dari salah satu negara yang memiliki keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan.

Pengajar SMP N 2 Cangkringan sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun peserta didik tidak hanya memerlukan input kognitif saja dalam perkembangannya, tetapi juga input yang dapat menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMP N 2 Cangkringan juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti : Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, beserta ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari: KIR (Karya Ilmiah Remaja), Olahraga dan Seni.

2) Organisasi Peserta Didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 2 Cangkringan terdiri dari aktifitas di antaranya yaitu Pramuka, KIR, Olahraga, dan Seni. Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Dalam satu minggu hampir selalu ada kegiatan setelah jam pelajaran selesai. Ekstrakurikuler diadakan sebagai pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik yang ada di SMP N 2 Cangkringan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Program PLT merupakan bagian dari mata kuliah sebanyak 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing masing-masing.

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di sekolah tempat PLT. Aspek yang harus diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku, atau keadaan siswa, metode pembelajaran, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Observasi di SMP Negeri 2 Cangkringan dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PLT yang telah diatur oleh pihak mahasiswa beserta pihak sekolah. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) dimulai pada tanggal 19 September sampai dengan 19 November 2017. Kegiatan PLT dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal. Dalam penyusunan rancangan kegiatan PLT terdapat dua jenis kegiatan yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan non mengajar. Adapun kegiatan non mengajar yang kami rencanakan sebelumnya adalah mengikuti upacara bendera, menjaga perpustakaan, pendampingan ekstrakurikuler, dan lain sebagainya.

Rancangan kegiatan PLT adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jeniskegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PLT. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu, maka kegiatan PLT direncanakan sebagai berikut.

a. **Tahap Persiapan di Kampus**

Mahasiswa yang boleh mengikuti PLT adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*). Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PLT.

b. **Penyerahan Mahasiswa**

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 27 Februari 2017. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi fisik dan non-fisik dari SMP Negeri 2 Cangkringan. Penyerahan mahasiswa dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan PLT UNY 2017 (Iffah Nur Hayati, M.Hum.), Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Cangkringan (Wartaya, S.Pd, M.Pd.), Koordinator PLT UNY 2017 SMP Negeri 2 Cangkringan (Muhtar, M.Si.) dan Guru Pembimbing Lapangan: Guru IPS (Slamet Sutarno, S.Pd.), Guru PPKn (Etika Nur'aini, S.Pd.Kn.), Guru Bahasa Jawa (Hari Mulyani, S.Pd.) dan 6 mahasiswa PLT UNY 2017.

c. **Observasi Lapangan**

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, nilai dan norma yang

berlaku di SMP Negeri 2 Cangkringan. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang diperlukan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat pembelajaran
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Perilaku atau keadaan siswa

d. **Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain :

- 1) Menyusun perhitungan jam efektif mata pelajaran
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

e. **Pembuatan media pembelajaran**

Melalui observasi proses pembelajaran dan karakteristik siswa dalam pembelajaran di kelas, maka kemudian disusun dalam media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi pelajaran pada siswa. Hal ini dilakukan agar siswa menjadi lebih mudah belajar. Media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

f. **Praktik mengajar terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang masih mendapat arahan dari guru mata pelajaran pada saat pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pembelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajarannya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

Dalam praktik mengajar terbimbing, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh.

g. **Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi**

Alat yang digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal yang harus dipersiapkan terlebih dahulu dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal atau penilaian IPS.

h. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PLT yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PLT. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan tersebut diharapkan selesai dan dikumpulkan atau disahkan sebelum waktu penarikan.

i. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT, yaitu di SMP Negeri 2 Cangkringan dilaksanakan pada tanggal 18 November 2017. Dengan ini menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY telah berakhir.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Dalam kegiatan PLT ini terdapat sebuah program individu. program individu PLT di SMP Negeri 2 Cangkringan terdapat tiga kegiatan utama, diantaranya adalah persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil. Program utama kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

A. Persiapan Program dan Kegiatan PLT

Sebelum mahasiswa terjun ke lapangan untuk melaksanakan kegiatan PLT UNY 2017 terdapat serangkaian kegiatan sebagai sebuah persiapan. Beberapa persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebelum mahasiswa terjun ke lapangan untuk melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa harus sudah lulus dalam menempuh mata kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*). Perkuliahan ini dilaksanakan semester genap yaitu pada semester VI. Dalam mata kuliah ini mahasiswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang berada di wilayah yang sama. Setiap daerah memiliki satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Dalam kegiatan perkuliahan pengajaran mikro, mahasiswa dibimbing untuk dapat membuat semua perangkat yang berhubungan dengan pelaksanaan mengajar, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hingga penilaian hasil belajar, strategi dan metode yang dapat digunakan ketika mengajar di sekolah yang sesungguhnya. Dalam kegiatan ini mahasiswa mendapatkan saran dan kritik baik dari dosen maupun dari mahasiswa lainnya agar siap mengajar dengan lebih baik. Berbagai metode dan strategi pembelajaran dicoba agar mahasiswa dapat memahami media yang akan digunakan ketika kegiatan PLT berlangsung. Mahasiswa juga dapat mencoba berbagai materi yang ada agar mahasiswa dapat lebih memahami materi yang akan diajarkan.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT harus diikuti oleh semua mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PLT. Pembekalan PLT dilaksanakan dua kali yaitu pembekalan tingkat jurusan dan pembekalan oleh dosen pembimbing PLT. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat memecahkan berbagai permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan kegiatan PLT.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi dilakukan untuk dapat memperoleh informasi mengenai kondisi siswa dan proses kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga mahasiswa praktikan telah mempersiapkan strategi yang tepat dalam

menghadapi siswa di kelas. Objek dari pengamatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran seperti cara membuka pelajaran, penggunaan media, teknik penguasaan kelas, evaluasi, dan lain sebagainya. Tujuan kegiatan ini antara lain:

- a. Mengetahui materi yang akan diberikan
- b. Mempelajari situasi kelas
- c. Mengetahui tingkat kompleksitas materi bagi siswa
- d. Mempelajari kondisi siswa (keaktifan)
- e. Memiliki rencana konkret untuk mengajar

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum proses belajar mengajar di kelas, mahasiswa melakukan persiapan untuk mengajar. Persiapan tersebut meliputi pembuatan perangkat pembelajaran antara lain:

- a. Menyiapkan materi yang akan disampaikan

Materi pembelajaran dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti internet, buku penunjang, televisi, koran, dan berbagai sumber pendukung lainnya yang sesuai dengan kompetensi yang akan disampaikan.

- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum tugas mengajar dilaksanakan, untuk persiapan pembelajaran dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi materi, metode, media dan teknik pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar. Setiap kali mengajar diharapkan ada satu RPP yang sudah disediakan. Hal ini memudahkan praktikan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Sebelum RPP digunakan di dalam pembelajaran, RPP harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing mata pelajaran. Setelah dikoreksi dan dikonsultasikan kemudian dimintakan pengesahan oleh kepala sekolah.

- c. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan kurikulum dan silabus pembelajaran. Mahasiswa harus menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga harus mencari banyak referensi agar dapat mengembangkan materi sehingga pengetahuan yang didapat semakin berkembang. Materi pembelajaran harus tersusun dengan baik dan jelas agar penyampaian materi dapat diterima dan dipahami oleh siswa. Materi tersebut dibuat berdasarkan buku acuan yang telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku. SMP Negeri 2 Cangkringan memberlakukan Kurikulum 2006 (KTSP) untuk kelas IX dan VIII, dan Kurikulum K-

13 untuk kelas VII maka materi dan pembelajarannya sesuai dengan kurikulum tersebut.

d. **Persiapan fisik dan mental**

Sebelum melakukan kegiatan PLT, fisik dan mental praktikan harus dipersiapkan agar dapat tampil optimal, percaya diri, dan berwibawa di depan kelas.

B. Pelaksanaan PLT

Kegiatan PLT dilaksanakan mulai tanggal 19 September 2017 sampai dengan tanggal 19 November 2017. Pihak sekolah (guru pembimbing) memberikan kesempatan mengajar bagi mahasiswa di dua kelas VII yaitu kelas VII A dan VII B. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

No.	Hari	Jam Pelajaran	Kelas
1.	Selasa	Jam ketiga dan jam keempat, jam ketujuh dan jam kedelapan	VII Adan VII B
2.	Rabu	Jam kelima dan jam keenam	VII A
3.	Rabu	Jam ketujuh dan kedelapan	VII B

Dengan materi yang terlaksana untuk kelas VII yaitu:

1. Sub Bab pertama

Dinamika kependudukan indonesia yang terdiri dari :

- a. Jumlah penduduk
- b. Persebaran penduduk
- c. Komposisi penduduk
- d. Pertumbuhan dan kualitas penduduk
- e. Keragaman etnik dan budaya

2. Sub Bab kedua

Kondisi alam indonesia yang terdiri dari :

- a. Keadaan fisik wilayah
- b. Flora dan fauna

3. Sub Bab ketiga

Interaksi sosial yang terdiri dari :

- a. Pengertian dan syarat interaksi sosial
- b. Bentuk-bentuk interaksi sosial

4. Sub Bab Keempat

Kelangkaan dan kebutuhan manusia yang terdiri dari :

- a. Kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi
- b. Kebutuhan manusia
- c. Tindakan, motif, dan prinsip ekonomi

Dalam praktiknya, mahasiswa praktikan mengajar sesuai dengan teori pengajaran yang diperoleh dari mata kuliah pengajaran mikro, yaitu terdiri dari:

1. Praktik Mengajar

Program mengajar IPS dilaksanakan di kelas VII A dan kelas VII B. Media Pembelajaran yang dipakai antara lain:

a. Media Pembelajaran

- 1) Video
- 2) Power Point Teks (PPT)
- 3) Gambar

b. Buku Paket :

1. Iwan setiawan, dkk. 2016. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs kelas VII*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan kebudayaan.
2. Sutarto, dkk. 2008. *IPS untuk SMP/MTs kelas VIII*. Jakarta : PT MUTIARA PERMATA BANGSA.

2. Kegiatan praktik mengajar

Kegiatan praktik mengajar di kelas meliputi:

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal atau pembuka ini, mahasiswa praktikan mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan presensi terhadap kehadiran siswa, mengulang atau mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya, menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas pada hari tersebut, dan yang terakhir adalah menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat siap mental untuk belajar dan termotivasi.

b. Kegiatan inti

Dalam kegiatan ini adalah difokuskan pada cara memberikan materi pelajaran kepada siswa. Strategi dan metode yang digunakan dalam mengajar akan sangat berpengaruh pada siswa, sehingga mencakup beberapa ketrampilan menjelaskan, memberikan penguatan, bertanya , menggunakan media, dan lain sebagainya.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan terakhir dalam pembelajaran. Dalam kegiatan ini siswa dibimbing untuk mengevaluasi dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa praktikan mengulang kembali hal-hal yang dianggap penting dalam materi pembelajaran agar materi mudah diingat oleh siswa. Selain itu, juga terdapat pemberian tugas yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

Bimbingan yang dilakukan oleh guru kepada mahasiswa praktikan pembimbing sangat diperlukan. Hal ini agar guru pembimbing dapat senantiasa memantau setiap perkembangan yang telah dicapai mahasiswa praktikan selama mengajar. Diakhir pendampingan, guru pembimbing dapat memberikan umpan balik mengenai kekurangan dan kelebihan mahasiswa praktikan sehingga dapat meningkat dari waktu ke waktu.

3. Kegiatan Non Mengajar

a. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 19 September 2017, pukul 09.00 WIB dengan agenda serah terima Mahasiswa PLT dari DPL Pamong kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Cangkringan.

b. Upacara bendera hari Senin

Upacara bendera hari senin di SMP N 2 Cangkringan dilakukan setiap hari senin dengan petugas upacaranya dilakukan oleh siswa-siswi SMP N 2 Cangkringan dilakukan secara bergiliran perkelas. Pembina upacara pada saat upacara juga bergantian antara guru satu dengan yang lainnya.

c. Upacara Bendera Hari Besar Nasional

Upacara bendera 1 Oktober 2017 dilaksanakan untuk memperingati hari Kesaktian Pancasila dan 10 November 2017 dilaksanakan untuk memperingati hari Pahlawan, upacara dilakukan di halaman sekolah. Mahasiswa PLT ikut serta dalam pendampingan upacara bendera Hari Besar Nasional.

d. Mendampingi kegiatan siswa (seperti: pemilihan ketua osis periode 2017/2018, dan outbond pengurus osis periode 2017/2018)

Pendampingan kegiatan siswa yaitu pemilihan ketua osis periode 2017/2018 yang dilakukan pada 7 Oktober 2017 di lapangan upacara yang dihadiri seluruh siswa SMP N 2 Cangkringan. Setelah terpilih, pada senin tanggal 16 Oktober 2017 dilantik langsung oleh Kepala Sekolah. Kemudian pada tanggal 30 Oktober 2017 dilakukan *outbond* yang diikuti oleh seluruh pengurus osis periode 2017/2018 bertempat di bukit Klangon.

e. Mendampingi kegiatan Kemitraan OSIS SMP se-kecamatan Cangkringan

Kegiatan kemitraan ini dilakukan untuk mempererat hubungan antar sekolah, diikuti oleh empat SMP salah satunya SMP N 2 Cangkringan yang dilaksanakan pada tanggal 11 November 2017 di bukit Klagon, sedangkan pesertanya hanya perwakilan pengurus osis dan pembina osis serta Kepala Sekolah.

f. Mendampingi Rapat komite siswa

Membantu kepala sekolah dan tata usaha mempersiapkan rapat komite siswa, seperti: menjadi penerima tamu, mendokumentasikan kegiatan, menjadi notula rapat, menjadi pembawa acara.

g. Mendampingi Sosialisasi Tes Pendalaman Materi (TPM) kelas IX

Membantu kepala sekolah dan guru mempersiapkan sosialisasi tes pendalaman materi kelas IX, seperti: menjadi penerima tamu, menjadi pembawa acara, mendokumentasikan kegiatan.

h. Penataan Perpustakaan

Kegiatan penataan buku - buku bacaan maupun buku mapel serta pemberian label atau cap pada buku-buku baru.

i. Penarikan

Penarikan PLT UNY 2017 dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 November 2017, sesuai tidak sesuai dengan jadwal dari LPPMP pada tanggal 15 November 2017 . Penarikan ini dihadiri oleh DPL Pamong, Kepala Sekolah SMP N 2 Cangkringan, yaitu Wataya, M.Pd, S.Pd, Koordinator PLT UNY, yaitu Muhtar, M.Si, dan seluruh guru pembimbing lapangan tim PLT UNY. Pada penarikan mahasiswa PLT juga memberikan pesan dan kesan tentang pembelajaran yang dilalui bersama selama masa PLT.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan PLT berlangsung selama dua bulan. Hal tersebut tentu memberikan banyak pengalaman. Mahasiswa praktikan banyak memperoleh banyak pengetahuan tentang cara menjadi guru profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, siswa maupun dengan sekolah, serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PLT adalah sebagai berikut.

1. Hasil praktik mengajar

Dalam pelaksanaan PLT yang dilakukan di SMP Negeri 2 Cangkringan dari awal hingga akhir pelaksanaannya secara keseluruhan dirasa sudah

cukup baik meski terdapat berbagai macam kekurangan. Dalam hal ini praktikan merasa sudah cukup baik dalam menyampaikan materi dan nilai formatif yang dihasilkan sudah memenuhi standar. Dengan kata lain, siswa kurang lebih sudah cukup mampu menerima apa yang disampaikan oleh praktikan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung

- 1) Guru pembimbing, memberikan keleluasaan penuh kepada praktikan untuk berkreasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Akan tetapi, guru pembimbing juga membimbing praktikan dan mengingatkan jika ada kesalahan.
- 2) Peserta didik, di SMP Negeri 2 Cangkringan merupakan siswa-siswi yang berasal dari berbagai kalangan, terlebih kebanyakan siswa-siswinya berasal dari daerah sekitar sekolah yang kebanyakan daerahnya masih dapat dikatakan menengah kebawah. Sehingga kemampuan para siswa-siswi belum bisa secara maksimal dapat dikembangkan dengan maksimal. Tetapi antusias mereka dalam mengikuti pembelajaran sudah cukup baik.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran dan media yang digunakan dalam praktik mengajar, praktikan beranggapan bahwa secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Namun, terdapat berbagai hambatan yang timbul seperti dalam tahap praktik mengajar, antara lain:

1) Segi Praktikan

- Dalam diri praktikan masih terdapat grogi atau demam panggung ketika berada di depan kelas
- Praktikan terkadang masih lemah dalam penguasaan materi pembelajaran
- Cara penyampaian materi yang kurang tersampaikan dengan baik
- Penggunaan bahasa yang terkadang masih kurang bagus
- Praktikan kurang mampu mengendalikan situasi kelas

2) Segi Siswa

- Masih terdapat siswa yang tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran
- Masih terdapat siswa yang kurang sadar akan kondisi kelasnya yang terkadang menyebabkan keributan
- Tidak ada pendampingan dari guru pembimbing

3) Upaya dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama PLT yaitu:

- Praktikan mempersiapkan diri, terutama penguasaan materi yang disampaikan agar
- Dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk ditampilkan dalam
- Proses belajar mengajar dan memudahkan dalam penguasaan dan pengelolaan kelas.
- Upaya untuk memunculkan kreativitas siswa yaitu dengan memberikan motivasi agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar
- Memberi kuis kepada siswa agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran. Memberikan renungan sebelum pelajaran agar siswa lebih kondusif

D. Refleksi

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) yang telah berlangsung selama dua bulan ini memberikan manfaat bagi praktikan atau mahasiswa. Banyak pengalaman yang dapat dijadikan sebuah pelajaran untuk kemudian dapat direnungkan dan diambil manfaatnya. Untuk menjadi seorang pendidik dalam hal ini adalah guru, tidaklah semudah yang dibayangkan. Perlu adanya kesiapan baik mental maupun materi. Seorang pendidik tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya kesiapan baik dari kesiapan mental maupun kesiapan dalam penguasaan materi. Guru harus peka terhadap perbedaan yang ada, dan harus mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam dan tidak selamanya positif. Selain hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, penulis juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak hanya harus mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP, Silabus, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya. Setiap kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan di sekolah mendewasakan pemikiran penyusun sebagai seorang calon tenaga pengajar.

Selain kegiatan mengajar di dalam kelas, seorang pendidik atau guru juga dituntut untuk aktif dalam kegiatan lainnya. Seperti misalnya dengan mendampingi setiap kegiatan siswa yang direncanakan oleh pihak sekolah. Sebagai contoh adalah pendampingan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pramuka, program kerja bimbingan belajar, dan lain sebagainya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Cangkringan, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, sebagai berikut :

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa kependidikan UNY sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1. Program PLT memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk belajar menjadi guru profesional. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru, yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Dengan melalui pengamatan secara langsung di lapangan tentu akan memberikan sedikit banyak pengalaman nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
2. Membantu mahasiswa untuk belajar berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (di luar jam pembelajaran) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
3. Melalui program PLT ini dapat menjadikan mahasiswa ingat bahwa tugas dan kewajiban seorang pendidik tidaklah mudah. Akan timbul sebuah kesadaran bahwa seorang pendidik dapat membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PLT seperti yang sudah direncanakan yaitu dengan berusaha dengan baik melakukan serangkaian kegiatan PLT sesuai dengan pedoman pelaksanaannya. Selain itu, perlu adanya konsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap kegiatan akan ataupun sudah berlangsung. Selain hal-hal di atas, terdapat beberapa manfaat yang didapat dari pelaksanaan kegiatan PLT, yaitu :

a. Bagi mahasiswa

- 1) Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- 3) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

- 4) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 5) Memperoleh pengalaman yang tidak ternilai harganya.

b. Bagi Sekolah

- 1) Mendapatkan inovasi dalam kegiatan kependidikan.
- 2) Mendapatkan motivasi untuk mengeksplorasi hal-hal baru yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan.
- 3) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola kegiatan kependidikan.

c. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

B. Saran

Setelah pelaksanaan program PLT selam dua bulan, penyusun memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak.

1. Pihak Sekolah

- a) Meningkatkan kinerja dan menumbuhkan kedisiplinan dan manajemen sekolah dengan baik
- b) Meningkatkan kreatifitas peserta didik dengan menciptakan suatu hasil karya yang bermanfaat bagi masyarakat
- c) Memperluas kerja sama yang baik dengan industri
- d) Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih dapat dipertahankan

2. Pihak Mahasiswa Praktikan

- a) Membina hubungan yang baik dengan warga sekolah diantaranya kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa
- b) Membina kebersamaan dan kekompakan dengan mahasiswa PLT dalam satu kelompok agar hubungan menjadilebih baik

- c) Sebelum mengajar persiapan harus lebih dipersiapkan dengan lebih baik lagi agar hasilnya lebih baik
- d) Memahami lingkungan, karakter siswa dan kemampuan akademis siswa

3. Pihak UNY

Menciptakan kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari faktor tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya dan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan IPS khususnya, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

TIM. 2017. *Panduan PLT 2017*. Yogyakarta : Unit Program Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SILABUS SMP KELAS VII

Kelas : VII

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.					
1.2 Menghargai ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia					

<p>karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.</p>					
<p>2.1 Meniru perilaku jujur, disiplin bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri</p> <p>2.2 sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa hindu Buddha dan Islam dalam kehidupannya sekarang.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik.</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya</p>					

<p>dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p> <p>4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p>	<p>4) Potensi sumberdaya alam daratan dan perairan Indonesia.</p> <p>5) Pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan manusia (sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik).</p> <p>6) Pengaruh perubahan berbagai aspek kehidupan terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, dan politik di masyarakat.</p>	<p>membaca buku paket /ensiklopedia Indonesiatentang letak wilayah, keadaan alam, potensi sumberdaya alam Indonesia, pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan manusia (sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik) dan pengaruh perubahan berbagai aspek terhadap kondisi ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, politik, dll.</p> <p>Mempertanyakan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana proses terbentuknya kepulauan Indonesia. • Apa pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan manusia (sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik) • Apa pengaruh perubahan berbagai aspek kehidupan terhadap kondisi ekonomi, sosial, 	<p>tambah Indonesia/Peta Iklim Indonesia/dll.</p> <p>Tugas kelompok Membuat klipping tentang pengaruh perubahan berbagai aspek kehidupan terhadap kondisi ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, politik, dll.</p> <p>Observasi Menilai kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran (pada saat melakukan pengamatan, berdiskusi, presentasi).</p> <p>Portofolio Menilai tugas-tugas/laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p>Tes (tulisi/lisan) Untuk menilai kemampuan peserta didik</p>	<p>lain yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar
---	--	---	--	---

materi yang dipelajarinya baik melalui bacaan-bacaan dan berbagai media cetak/elektronik.

Mengasosiasikan:

Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan letak wilayah, keadaan alam, potensi sumberdaya alam Indonesia, pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan manusia (sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik), dan pengaruhnya terhadap kondisi ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, politik, dll.

Mengomunikasikan

:
Melaporkan hasil analisis tentang letak wilayah, keadaan alam, serta potensi sumberdaya alam Indonesia, pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan manusia (sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik), dan pengaruhnya

<p>3.1 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik.</p>	<p>Asal-Usul Bangsa Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pola kehidupan dan kebudayaan pada masa pra aksara. 2) Perkembangan dan proses masuknya pengaruh Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia, serta berbagai peninggalannya. 3) Perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu, Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik. 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku, mengamati gambar/peta tentang pola kehidupan dan kebudayaan pada masa pra aksara. • Membaca buku, mengamati gambar/peta tentang perkembangan, proses masuknya, dan pengaruh Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia, serta berbagai peninggalannya. <p>Mempertanyakan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pola kehidupan dan kebudayaan pada masa praaksara. • Bagaimana perkembangan dan proses masuknya pengaruh Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia. • Apa saja peninggalan kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia. • Perubahan apa saja yang terjadi pada masyarakat Indonesia pada 	<p>Tugas Individu Membuat Peta Indonesia/ Peta Persebaran Flora dan Fauna Di Indonesia/ Peta Hasil Tambang Indonesia/Peta Iklim Indonesia/dll.</p> <p>Tugas kelompok Membuat klipping berbagai kebudayaan pada masa pra aksara, peninggalan-peninggalan kerajaan Hindu-Buddha, dan Islam di Indonesia.</p> <p>Observasi Menilai kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran (pada saat melakukan pengamatan, berdiskusi, presentasi).</p> <p>Portofolio Menilai tugas-tugas/lanoran</p>	<p>7 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Atlas Sejarah Indonesia • Buku IPS untuk SMP/MTs kls VII BSE • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Gambar-gambar peninggalan pada masa pra aksara, kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam.
<p>4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.</p>					

Mengumpulkan:

- Mengamati gambar pada klipping yang telah dibuat peserta didik tentang berbagai kebudayaan pada masa pra aksara, peninggalan-peninggalan kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia.
- Mengamati peta penyebaran agama Hindu, Buddha, dan islam di Indonesia.
- Mengamati peta persebaran berbagai peninggalan kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia.
- Mengidentifikasi hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pra aksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.

		<p>dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.</p> <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas • Memajang klipping di perpustakaan. 			
<p>3.2 Memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p>4.3 Menghasilkan gagasan kreatif untuk memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar.</p>	<p>Kelembagaan Sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian kelembagaan sosial. 2) Ciri-ciri kelembagaan sosial. 3) Jenis-jenis kelembagaan sosial (sosial, budaya, ekonomi dan politik). 	<p>Mengamati: Mengamati lingkungan masyarakat sekitar, membaca buku paket/ ensiklopedia Indonesia, tentang pengertian dan jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p>Mempertanyakan tentang: Kelembagaan sosial apa saja yang ada di masyarakat ?</p> <p>Mengumpulkan: Mengamati lingkungan sekitar, membaca buku teks/referensi maupun <i>browsing</i> internet untuk mendapatkan informasi lanjutan tentang jenis-jenis kelembagaan sosial</p>	<p>Tugas individu: Membuat peta konsep tentang jenis-jenis kelembagaan sosial.</p> <p>Observasi: Menilai kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran (pada saat melakukan pengamatan, berdiskusi, presentasi).</p> <p>Portofolio: Menilai tugas-tugas/laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p>Tes (tuliskan):</p>	<p>6 mg x 4 jp</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku IPS untuk SMP/MTs kls VII BSE • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Internet • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar. 	

			<p>Mengomunikasikan :</p> <p>Melaporkan hasil analisis tentang jenis-jenis kelembagaan sosial melalui kegiatan presentasi di depan kelas, tulisan dalam bentuk makalah atau tulisan di majalah dinding sekolah.</p>		
3.4	Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.	<p>Dinamika Interaksi Manusia</p> <p>1) Pengertian dinamika interaksi manusia dengan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p>	<p>Mengamati : Mengamati Peta Indonesia, lingkungan alam dan masyarakat sekitar, membaca buku paket/ensiklopedia Indonesia, tentang pengertian dan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p>	<p>Tugas Kelompok: Membuat Peta Kepadatan Penduduk Indonesia berdasarkan data dari BPS.</p>	12 mg x 4 jp
4.4	Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.	<p>2) Bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p>	<p>Mempertanyakan tentang: Contoh bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi yang ada di masyarakat.</p> <p>Mengumpulkan data: Mengamati lingkungan sekitar, membaca buku teks/referensi maupun <i>browsing</i> internet untuk menemukan contoh bentuk-bentuk interaksi manusia</p>	<p>Observasi: Menilai kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran (pada saat melakukan pengamatan, berdiskusi, presentasi).</p> <p>Portofolio: Menilai tugas-tugas/laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p>Tes (tulisi/lisan): Untuk menilai kemampuan peserta didik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Peta Sejarah • Atlas Indonesia • Buku IPS untuk SMP/MTs kls VII BSE • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar.

Mengomunikasikan

:
Mempresentasikan
hasil di depan kelas,
tulisan dalam bentuk
makalah atau tulisan
di majalah dinding
sekolah.

LAMPIRAN 2

PROGRAM TAHUNAN IPS SMP KELAS VII

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Satuan Pendidikan : SMP
 Kelas / Semester : VI
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

NO	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU
1	A. Manusia, Tempat, Dan Lingkungan 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan. 4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	32 JP
	B. Interaksi Sosial Dan Lembaga Sosial 3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya	32 JP
2	C. Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan 3.3 Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi 4.3 Menyajikan hasil analisis interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi	32 JP
	D. Masyarakat Indonesia Pada Masa Praaksara Hindu-Budha dan Islam 3.4 Memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam. 4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam	32 JP

LAMPIRAN 3

PROGRAM SEMESTER IPS SMP KELAS VII

PROGRAM SEMESTER

: IPS
: 4 jam / minggu

Kelas/Semester
Tahun Pelajaran

: VII / Ganjil
: 2017/2018

		Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember					Desem			
3	4		1	2	3	4	5	1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4	5	1	2	3	4		1	2	3	
3.1	4.1	40 JP				4	4	4	4	4	4		4	4	4	4															
3.2	4.2	28 JP															4		4	4	4	4	4	4	4						
		8 JP																							4				4		
		76 JP				4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				4		

LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 1

Sekolah	: SMP Negeri 2 Cangkringan
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VII/Gasal
Tema	: Manusia, Lingkungan dan Tempat
Subtema	: Dinamika Kependudukan Indonesia
Sub-sub tema	: Keragaman Etnik dan Budaya
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
2. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
2. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat:

- Menunjukkan keragaman rumah adat di Indonesia;
- Menunjukkan keragaman pakaian adat di Indonesia;
- Menunjukkan keragaman tarian di Indonesia;

D. Pendekatan dan Model Pembelajaran

- 1) Pendekatan : saintifik
- 2) Model : *discovery learning dan project based learning*

E. Media dan Sumber Belajar

- 1) Media : gambar, dan powerpoint
- 2) LCD Proyektor dan komputer

- 3) Sumber belajar : Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, Internet, Narasumber, Lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan

F. Materi Pembelajaran

Keragaman Etnik dan Budaya

- Rumah adat
- Pakaian adat
- Tarian daerah

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik. 4) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan keragaman etnik dan budaya di Indonesia, misalnya kamu berasal dari suku apa? Suku apa saja yang ada di kelas ini? Apa nama rumah adat di suku kalian? Apakah kalian mengenal tarian yang ada di daerah kita? Dan seterusnya. 5) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati beberapa contoh keragaman etnik dan budaya Indonesia melalui gambar atau tayangan video. b. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang keragaman etnik dan budaya Indonesia c. Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa terkait dengan keragaman etnik dan budaya Indonesia. 2) Menanya <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa b. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan 	60 menit

	<p>hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya seberapa banyak jumlah suku yang ada di Indonesia? Seberapa beragam budaya Indonesia? Dan seterusnya</p> <p>c. Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis</p> <p>d. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui</p> <p>3) Mengumpulkan informasi</p> <p>a. Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.</p> <p>b. Peserta didik secara kelompok mengumpulkan data dan informasi tentang salah satu suku bangsa di Indonesia beserta ragam budaya yang dimilikinya</p> <p>4) Mengasosiasi</p> <p>a. Peserta didik melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keragaman etnik dan budaya Indonesia</p> <p>b. Peserta didik melakukan analisis implikasi dari keragaman etnik dan budaya terhadap kondisi sosial ekonomi Indonesia</p> <p>c. Peserta didik menganalisis upaya untuk menjaga dan melestarikan keragaman budaya Indonesia</p> <p>d. Peserta didik menganalisis budaya suatu etnik di Indonesia secara berkelompok</p> <p>5) Mengomunikasikan</p> <p>a. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p> <p>b. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang</p>	
--	---	--

	dipresentasikan. c. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.	
Penutup	1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 4) Peserta didik diberi tugas individu seperti yang tertera di buku siswa	10 menit

H. Penilaian

1. Teknik penilaian

- a. Sikap : Observasi tentang sikap spiritual (menghayati jaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli) dengan menggunakan rubrik
- b. Pengetahuan : Tes lisan tentang keragaman etnik dan budaya
- c. Keterampilan : Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)

2. Instrument penilaian dan pedoman penskoran (terlampir)

Yogyakarta, 25 September 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Slamet Sutarno, S.Pd.

Sri Rosalina Hartinah

NIP. 19630222 198903 1 005

NIM. 14416244010

LAMPIRAN RPP

1. Penilaian Sikap Spiritual

a. Lembar observasi sikap spiritual

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Predikat
1.			
2.			
3.			
4.			

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Baik (SB)

- Skor 3 = Baik (B)
 Skor 2 = Cukup (C)
 Skor 1 = Kurang (K)

b. Rubik penilaian sikap spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1. Kerjasama dengan teman yang berbeda keyakinan 2. Menghormati teman yang berbeda agama dalam menjalankan ibadah 3. Berdoa dengan khusuk 4. Selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman	1. Skor 4 = Sangat Baik (SB), jika empat deskriptor teramati 2. Skor 3 = Baik (B), jika tiga deskriptor teramati 3. Skor 2 = Cukup (C), jika dua deskriptor teramati 4. Skor 1 = Kurang (K), jika satu deskriptor teramati

2. Penilaian Sikap Sosial

a. Lembar observasi sikap sosial

No	Nama	Nilai Sikap Sosial			Modus
		Rasa ingin tahu	Terbuka	Sikap kritis	
1.					
2.					
3.					
4.					

Keterangan:

- Skor 4 = Sangat Baik (SB)
 Skor 3 = Baik (B)
 Skor 2 = Cukup (C)
 Skor 1 = Kurang (K)

b. Rubik penilaian sikap sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
-----------	-----------------------	-------------------

Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu terhadap permasalahan sosial sederhana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sukabertanya dalam aktivitas pembelajaran 2. Suka membaca buku maupun Koran dalam setiap kesempatan 3. Peka terhadap permasalahan sosial yang terjadi di lingkungannya 4. Saling menghargai dan toleransi terhadap keberagaman sosial-budaya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Skor 4 = Sangat Baik (SB), jika keempat descriptor teramati 2. Skor 3 = Baik (B), jika ketiga descriptor teramati 3. Skor 2 = Cukup (C), jika kedua descriptor teramati 4. Skor 1 = Kurang (K), jika satu descriptor teramati
---	--	---

5. Penilaian Sikap Pengatahuan

a. Soal tes lisan

Pertanyaan

- 1) Sebutkan masing-masing 2 organisasi dibidang politik, ekonomi, dan sosial-budaya yang diikuti Indonesia?
- 2) Jelaskan peran Indonesia pada masing-masing organisasi tersebut?

b. Rubik penilaian

Indikator Soal	Soal	Rubik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
	Sebutkan contoh suku yang ada di Indonesia ...	Suku dayak, suku jawa, suku minangkabau, suku gayo, suku nias, suku melayu, suku samin, suku aceh, suku badui, suku dairi.	Skormaksimal 10
	Jelaskan ciri-ciri perbedaan suku bangsa satu dengan suku bangsa lain...	<ul style="list-style-type: none"> – tipe fisik – bahasa yang digunakan – adat istiadat – kesenian daerah – kekerabatan – batasan fisik lingkungan 	Skormaksimal 10

6. Penilaian Sikap Keterampilan

a. Soal tes praktik

1) Buatlah artikel tentang keragaman etnik dan budaya Indonesia!

b. Aspek yang dinilai

1) Struktur kalimat

2) Makna artikel

c. Lembar penilain praktik

No	Nama	Struktur Kalimat (1-4)	Makna Artikel (1-4)	Skor Akhir
1				
2				
3				
4				

d. Rubik penilain keterampilan

Aspek yang Dinilai	Butir yang Dinilai	Pedoman Penilaian
Struktur kalimat	Struktur kalimat dan pemilihan kalimat	Skor 4= Sangat Baik Skor 3 = Baik
Makna artikel	Makna dalam penulisan artikel	Skor 2= Cukup Skor 1= Kurang
		Nilai akhir = total perolehan skor

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) 2

Sekolah	: SMP Negeri 2 Cangkringan
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VII/Gasal
Tema	: Manusia, Tempat, dan Lingkungan
Subtema	: Kondisi Alam Indonesia
Sub-sub tema	: Keadaan Fisik Wilayah
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit

B. Kompetensi Inti

1. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
2. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

C. Kompetensi Dasar

1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.
2. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

D. Indikator

1. Menjelaskan kondisi geologi Indonesia;
2. Menjelaskan kondisi bentuk muka bumi di Indonesia;
3. Menjelaskan kondisi iklim di Indonesia;
4. Menjelaskan keragaman flora di Indonesia;
5. Menjelaskan keragaman fauna di Indonesia; dan
6. Menjelaskan bentuk-bentuk perubahan akibat interaksi antarruang.

E. Materi Pembelajaran

1) Keadaan fisik wilayah

- a. Kondisi geologis Indonesia
- b. Bentuk muka bumi
- c. Kondisi iklim Indonesia

2) Flora dan fauna

- a. Persebaran flora di Indonesia
- b. Persebaran fauna di Indonesia
 - Fauna Indonesia bagian barat
 - Fauna Indonesia tengah atau tipe peralihan
 - Fauna Indonesia bagian timur

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *cooperative learning*
2. Model : *think, pair, and share*

G. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

- Media : Video keindahan alam Indonesia
Alat : Laptop

2. Sumber Bahan : Buku teks pelajaran IPS SMP kelas VII, media cetak/elektronik, lingkungan sekitar, internet.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Orientasi<ol style="list-style-type: none">a. Salamb. Doa pembukac. Mengecek presensi2. Apersepsi<ol style="list-style-type: none">a. Menampilkan gambar-gambar tentang Keindahan alam Indonesia3. Tujuan<ol style="list-style-type: none">a. Menginfokan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran, yaitu agar siswa mengetahui kondisi alam di Indonesia4. Motivasi<ol style="list-style-type: none">a. Memberi motivasi kepada siswa yang aktif dalam diskusi akan diberikan nilai tambahan	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati<ol style="list-style-type: none">a. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok.b. Satu kelompok diberi sebuah inti materi yang nantinya harus di diskusikan dalam kelompok. (kelompok satu materi tentang gunung, kelompok 2 materi tentang pegunungan)2. Menanya<ol style="list-style-type: none">a. Siswa bertanya kepada guru untuk mendapatkan informasi tambahan.3. Mengumpulkan informasi<ol style="list-style-type: none">a. Siswa menggunakan referensi (buku teks,	60 menit

	<p>artikel ilmiah dan berita di internet atau koran) untuk memperbanyak materi yang di dapat masing-masing kelompok.</p> <p>4. Menalar/mengasosiasi</p> <p>a. Siswa membuat catatan tentang kenampakan alam di Indonesia (Gunung dan Pegunungan)</p> <p>5. Mengomunikasi</p> <p>d. Siswa mencari pasangan dari kelompok lain, untuk menyebarkan informasi dari materi yang telah di dapat dari diskusi pada kelompok masing-masing.</p> <p>e. Perwakilan siswa maju untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok masing-masing.</p>	
Penutup	<p>1. Kesimpulan</p> <p>a. Guru memancing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi setiap kelompok.</p> <p>b. Siswa menyimpulkan hasil diskusi seluruh kelompok.</p> <p>2. Evaluasi</p> <p>a. Guru bertanya kepada siswa secara lisan mengenai hasil diskusi</p> <p>1) <i>Jadi apa yang kalian ketahui mengenai tenaga pembentuk relief di Indonesia?</i></p> <p>2) <i>Apa saja yang termasuk relief daratan dan relief lautan?</i></p> <p>3. Refleksi</p> <p>a. Guru me-review materi selama pembelajaran.</p> <p>b. Guru menyampaikan pesan moral yang dapat diambil dari diskusi dan materi yang disampaikan.</p> <p>4. Tindak Lanjut</p> <p>a. Menugaskan siswa untuk mempelajari peta-peta sebaran gunung berapi di Indonesia.</p> <p>5. Doa penutup</p> <p>6. Salam</p>	10 menit

I. Penilaian

1. Teknik penilaian

- a. Sikap : Observasi tentang sikap spiritual (menghayati ajaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli) dengan menggunakan rubrik
- b. Pengetahuan : Tes lisan tentang kondisi kenampakan alam di Indonesia
- c. Keterampilan : Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)

2. Instrument penilaian dan pedoman penskoran (terlampir)

Yogyakarta, 26 September 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Slamet Sutarno, S.Pd.
NIP. 19630222 198903 1 005

Sri Rosalina Hartinah
NIM. 14416244010

	Siswa	:	Tidak memaksakan kehendak terhadap orang lain	Peka terhadap lingkungan sekitar	Bersikap dan berbicara tepat pada waktu dan tempatnya	diri: Berpendapat di muka umum	l

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Baik (SB)

Skor 3 = Baik (B)

Skor 2 = Cukup (C)

Skor 1 = Kurang (K)

b. Rubik penilaian sikap sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu terhadap permasalahan sosial sederhana	5. Patuh terhadap tata tertib sekolah 6. Tidak memaksakan kehendak terhadap orang lain 7. Peka terhadap lingkungan sekitar 8. Bersikap dan berbicara tepat pada waktu dan tempatnya 9. Berpendapat di muka umum	7. Skor 4 = Sangat Baik (SB), jika keempat deskriptor teramati 8. Skor 3 = Baik (B), jika ketiga deskriptor teramati 9. Skor 2 = Cukup (C), jika kedua deskriptor teramati 10. Skor 1 = Kurang (K), jika satu deskriptor teramati

3. Penilaian Sikap Pengatahuan

a. Soal tes lisan

Pertanyaan

- 1) Bagaimana terbentuknya relief-relief yang ada di Indonesia?
- 2) Sebutkan macam-macam gunung berapi dan pegunungan di Indonesia!

b. Rubik Penilaian

Indikator Soal	Soal	Rubik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
	Bagaimana terbentuknya relief-relief yang ada di	1. Terdapat tenaga geologi yang membuat bentuk	Skor maksimal 10

	Indonesia?	muka bumi di Indonesia berubah-ubah, yang menyebabkan terbagi menjadi 2 relief, yaitu daratan dan lautan.	
	Sebutkan macam-macam gunung berapi dan pegunungan di Indonesia!	7. Gunung : Slamet, Merapi, Agung, Bromo, Kelud, Lawu, Papandayan, dll. 8. Pegunungan : Kerinci (Sumbar), Karo (Sumut), Kapuas Hulu (Kalbar), Jayawijaya (Papua), Gayo (Aceh), Dieng (Jateng), Cianjur (Jabar), Bukit Barisan (Bengkulu), Tengger (Jatim), Tomoni (Sulses).	Skor maksimal 10

4. Penilaian Sikap Keterampilan

- a. Soal tes praktik
 - 1) Buatlah peta sebaran gunung berapi di Indonesia!
- b. Aspek yang dinilai
 - 1) Ketepatan letak
 - 2) Keterbacaan peta
- c. Lembar Penilaian Praktik

No	Nama	Ketepatan Letak (1-4)	Keterbacaan Peta (1-4)	Skor Akhir
1				
2				
3				
4				
5				

d. Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek yang Dinilai	Butir yang Dinilai	Pedoman Penilaian
Ketepatan Letak	Skala peta tepat dan jarak peta sesuai	Skor 4 = Sangat Baik Skor 3 = Baik Skor 2 = Cukup Skor 1 = Kurang

Keterbacaan Peta	Kejelasan tulisan, gambar, dan juga keterangan	Nilai akhir = total perolehan skor
------------------	--	------------------------------------

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 3

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama
Kelas/Semester	: VII/I
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema/Topik	: 2/Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial
Sub Tema	: Interaksi Sosial
Sub-sub Tema	: Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial
Pertemuan Ke	:
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit

J. Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

K. Kompetensi Dasar

3. Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.
4. Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.

L. Tujuan Pembelajaran

7. Menjelaskan pengertian interaksi sosial;
8. Menjelaskan syarat-syarat interaksi sosial;
9. Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial yang asosiatif;
10. Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial yang disosiatif;
11. Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial;

M. Materi Pembelajaran

1. Interaksi sosial
 - Pengertian dan syarat-syarat interaksi sosial
 - Bentuk-bentuk interaksi sosial
2. Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial

N. Metode Pembelajaran

3. Pendekatan : *Saintifik*
4. Model : Discovery learning, problem based learning

O. Media dan Sumber Pembelajaran

3. Media Pembelajaran
 - Media : gambar tentang interaksi sosial
 - Alat : Laptop
4. Sumber Bahan : Buku teks pelajaran IPS SMP kelas VII, media cetak/elektronik, lingkungan sekitar, internet.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">2. Orientasi<ol style="list-style-type: none">b. Salamc. Mengecek presensi5. Apersepsi<ol style="list-style-type: none">a. Menampilkan gambar-gambar tentang interaksi sosial6. Tujuan<ol style="list-style-type: none">a. Menginfokan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran, yaitu agar siswa mengetahui interaksi sosial7. Motivasi<ol style="list-style-type: none">a. Memberi motivasi kepada siswa yang aktif dalam diskusi akan diberikan nilai tambahan	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">6. Mengamati<ol style="list-style-type: none">c. Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang contoh interaksi sosiald. Setelah mengamati peserta didik beserta teman sebangku diminta mendiskusikan tentang hal yang ingin ditanyakan7. Menanya<ol style="list-style-type: none">b. Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 5-6 siswac. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya bertanya apa itu interaksi sosial? Apa syarat terjadinya interaksi sosial? Apa ciri-ciri interaksi sosial? Bagaimana aproses terjadinya interaksi sosial? Dan seterusnyad. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.8. Mengumpulkan informasi<ol style="list-style-type: none">b. Dengan berdiskusi siswa diminta mengumpulkan data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti; membaca buku teks siswa, serta referensi lain yang relevan,	60 menit

	<p>termasuk internet.</p> <p>c. Setiap kelompok membagi kelompok menjadi 2 sub kelompok, subkelompok tetap tinggal dalam kelompok untuk menerima tamu, dan subkelompok 2 sebagai kelompok yang berkunjung kelompok lain</p> <p>9. Menalar/mengasosiasi</p> <p>b. Kelompok yang bertugas berkunjung ke kelompok lain menerima keterangan tugas tuan rumah untuk mendiskusikan pertanyaan kelompok yang dikunjungi serta memberikan masukan untuk kesempurnakannya</p> <p>c. Kelompok yang berkunjung ke kelompok lain kembali ke kelompok asal untuk mendiskusikan masukan dari anggota subkelompok yang berkunjung dan menyampaikan hasil diskusi kelompok yang dikunjungi</p> <p>d. Dalam kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan</p> <p>e. Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan</p> <p>10. Mengomunikasi</p> <p>f. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban yang telah dirumuskan</p> <p>g. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan</p> <p>h. Peserta didik bersama guru mengambil kesimpulan atas jawaban dari pertanyaan</p>	
Penutup	<p>7. Kesimpulan</p> <p>c. Guru memancing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi setiap kelompok.</p> <p>d. Siswa menyimpulkan hasil diskusi seluruh kelompok.</p> <p>8. Evaluasi</p> <p>b. Guru bertanya kepada siswa secara lisan mengenai hasil diskusi</p> <p>3) Apa yang dimaksud dengan interaksi sosial?</p> <p>4) Apa saja syarat terjadinya interaksi sosial?</p> <p>9. Refleksi</p> <p>c. Guru me-review materi selama pembelajaran.</p> <p>d. Guru menyampaikan pesan moral yang dapat diambil dari diskusi dan materi yang</p>	10 menit

	<p>disampaikan.</p> <p>10. Tindak Lanjut</p> <p>b. Menugaskan siswa untuk mempelajari lembaga sosial.</p> <p>11. Doa penutup</p> <p>12. Salam</p>	
--	--	--

H. Penilaian

3. Teknik penilaian

- Sikap : Observasi tentang sikap spiritual (menghayati ajaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli) dengan menggunakan rubrik
- Pengetahuan : Tes lisan tentang kondisi kenampakan alam di Indonesia
- Keterampilan : Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)

4. Instrument penilaian dan pedoman penskoran (terlampir)

Yogyakarta, 18 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Slamet Sutarno, S.Pd.
NIP. 19630222 198903 1 005

Sri Rosalina Hartinah
NIM. 14416244010

LAMPIRAN RPP

3. Penilaian kompetensi sikap

a. Lembarobservasi sikap spiritual

no	tanggal	Nama siswa	Catatan perilaku	Butir sikap

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Baik (SB)

Skor 3 = Baik (B)

Skor 2 = Cukup (C)

Skor 1 = Kurang (K)

b. Rubik penilaian sikap spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
Menghargai dan menghayatiajaran agama yang dianutnya.	8. Kerjasama dengan teman yang berbeda keyakinan 9. Menghormati teman yang berbeda agama dalam menjalankan ibadah 10. Berdoadengan khusuk 11. Selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman	9. Skor 4 = SangatBaik (SB), jikakeempatdeskrip torteramati 10. Skor 3 = Baik (B), jikaketigadeskripto rteramati 11. Skor 2 = Cukup (C), jikakeduadeskripto rteramati 12. Skor 1 = Kurang (K), jikasatudeskriptorte ramati

4. Penilaian Sikap Sosial

a. Lembar observasi sikap sosial

No	Nama	Nilai Sikap Sosial			Modus
		Rasa ingin tahu	Terbuka	Sikap kritis	
1.					
2.					
3.					

4.					
----	--	--	--	--	--

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Baik (SB)

Skor 3 = Baik (B)

Skor 2 = Cukup (C)

Skor 1 = Kurang (K)

b. Rubik penilaian sikap sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu terhadap permasalahan sosial sederhana	10. Sukabertanya dalam aktivitas pembelajaran 11. Suka membaca buku maupun Koran dalam setiap kesempatan 12. Peka terhadap permasalahan sosial yang terjadi di lingkungannya 13. Saling menghargai dan toleransi terhadap keberagaman sosial-budaya	11. Skor 4 = Sangat Baik (SB), jika keempat descriptor teramati 12. Skor 3 = Baik (B), jika ketiga descriptor teramati 13. Skor 2 = Cukup (C), jika kedua descriptor teramati 14. Skor 1 = Kurang (K), jika satu descriptor teramati

15. Penilaian Sikap Pengatahuan

a. Soal tes lisan

Pertanyaan

- 1) Apa yang dimaksud dengan interaksi sosial?
- 2) Apa syarat terjadinya interaksi sosial?

b. Rubik penilaian

Indikator Soal	Soal	Rubik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
	Apa yang dimaksud dengan interaksi sosial?	Hubungan-hubungan antara orang perorangan antara kelompok manusia, maupun orang perorangan dengan kelompok manusia.	Skormaksimal 10

	Apa syarat terjadinya interaksi sosial?	<ul style="list-style-type: none"> – jumlah pelakunya lebih dari 1 orang – berlangsung secara timbal balik – adanya komunikasi antar pelaku dengan menggunakan simbol-simbol yang disepakati. 	Skormaksimal 10
--	---	--	-----------------

16. Penilaian Sikap Keterampilan

- a. Soal tes praktik
 - 1) Buatlah artikel tentang interaksi sosial!
- b. Aspek yang dinilai
 - 1) Struktur kalimat
 - 2) Makna artikel
- c. Lembar penilain praktik

No	Nama	Struktur Kalimat (1-4)	Makna Artikel (1-4)	Skor Akhir
1				
2				
3				
4				

d. Rubik penilain keterampilan

Aspek yang Dinilai	Butir yang Dinilai	Pedoman Penilaian
Struktur kalimat	Struktur kalimat dan pemilihan kalimat	Skor 4 = Sangat Baik Skor 3 = Baik
Makna artikel	Makna dalam penulisan artikel	Skor 2 = Cukup Skor 1 = Kurang
		Nilai akhir = total perolehan skor

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 4

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama
Kelas/Semester	: VII/I
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema/Topik	: 2/Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial
Sub Tema	: Lembaga Sosial
Sub-sub Tema	: Pengertian Lembaga Sosial
Pertemuan Ke	:
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit

P. Kompetensi Inti

5. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
6. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Q. Kompetensi Dasar

5. Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.
6. Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.

R. Tujuan Pembelajaran

12. Menjelaskan pengertian lembaga sosial;
13. Menjelaskan jenis-jenis lembaga sosial;
14. Menjelaskan fungsi lembaga sosial;
15. Menunjukkan perilaku jujur, bertanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, menghargai, dan percaya diri;

S. Materi Pembelajaran

3. Lembaga sosial
 - Pengertian lembaga sosial
 - Ciri umum lembaga sosial
 - Fungsi dan komponen lembaga sosial

T. Metode Pembelajaran

- 5. Pendekatan : *Saintifik*
- 6. Model : Discovery learning, problem based learning
- 7. Metode :

U. Media dan Sumber Pembelajaran

- 5. Media Pembelajaran
 - Media : powerpoint lembaga sosial
 - Alat : Laptop
- 6. Sumber Bahan : Buku teks pelajaran IPS SMP kelas VII, media cetak/elektronik, lingkungan sekitar, internet.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>3. Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">b. Salamc. Mengecek presensi <p>8. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">a. Menampilkan gambar-gambar tentang interaksi sosial <p>9. Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none">a. Menginfokan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran, yaitu agar siswa mengetahui interaksi sosial <p>10. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">a. Memberi motivasi kepada siswa yang aktif dalam diskusi akan diberikan nilai tambahan	10 menit
Inti	<p>11. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">e. Peserta didik diminta mengamati tentang contoh gambar dalam buku siswa yaitu gambar nomor 2.6, 2.7, 2.8, dan 2.9 atau gambar yang berkaitan dengan normaf. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin di ketahuig. Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaranh. Guru menuliskan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik di ddepan kelasi. Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah di tuangkan, belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran <p>12. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">e. Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 5-6 siswaf. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan	60 menit

	<p>berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya bertanya apa itu interaksi sosial? Apa syarat terjadinya interaksi sosial? Apa ciri-ciri interaksi sosial? Bagaimana aproses terjadinya interaksi sosial? Dan seterusnya</p> <p>g. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.</p> <p>13. Mengumpulkan informasi</p> <p>d. Dengan berdiskusi siswa diminta mengumpulkan data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti; membaca buku teks siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.</p> <p>e. Setiap kelompok membagi kelompok menjadi 2 sub kelompok, subkelompok tetap tinggal dalam kelompok untuk menerima tamu, dan subkelompok 2 sebagai kelompok yang berkunjung kelompok lain</p> <p>14. Menalar/mengasosiasi</p> <p>f. Kelompok yang bertugas berkunjung ke kelompok lain menerima keterangan tugas tuan rumah untuk mendiskusikan pertanyaan kelompok yang dikunjungi sert amemberi masukan untuk kenyempurnakannya</p> <p>g. Kelompok yang berkunjung ke kelompok lain kembali ke kelompok asal untuk mendiskusikan masukan dari anggota subkelompok yang berkunjung dan menyampaikan hasil diskusi kelompok yang dikunjungi</p> <p>h. Dalam kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan</p> <p>i. Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan</p> <p>15. Mengomunikasi</p> <p>i. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dair jawaban yang telah dirumuskan</p> <p>j. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan</p> <p>k. Peserta didik bersama guru mengambil kesimpulan atas jawaban dari pertanyaan</p>	
Penutup	<p>13. Kesimpulan</p> <p>e. Guru memancing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi setiap kelompok.</p>	10 menit

	<p>f. Siswa menyimpulkan hasil diskusi seluruh kelompok.</p> <p>14. Evaluasi</p> <p>c. Guru bertanya kepada siswa secara lisan mengenai hasil diskusi</p> <p>5) Apa yang dimaksud dengan interaksi sosial?</p> <p>6) Apa saja syarat terjadinya interaksi sosial?</p> <p>15. Refleksi</p> <p>e. Guru me-review materi selama pembelajaran.</p> <p>f. Guru menyampaikan pesan moral yang dapat diambil dari diskusi dan materi yang disampaikan.</p> <p>16. Tindak Lanjut</p> <p>c. Menugaskan siswa untuk mempelajari lembaga sosial.</p> <p>17. Doa penutup</p> <p>18. Salam</p>	
--	--	--

I. Penilaian

5. Teknik penilaian

- a. Sikap : Observasi tentang sikap spiritual (menghayati ajaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli) dengan menggunakan rubrik
- b. Pengetahuan : Tes lisan tentang kondisi kenampakan alam di Indonesia
- c. Keterampilan : Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)

6. Instrument penilaian dan pedoman penskoran (terlampir)

Yogyakarta, 18 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Slamet Sutarno, S.Pd.
NIP. 19630222 198903 1 005

Sri Rosalina Hartinah
NIM. 14416244010

LAMPIRAN RPP

5. Penilaian kompetensi sikap

a. Lembarobservasi sikap spiritual

no	Tanggal	Nama siswa	Catatan perilaku	Butir sikap

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Baik (SB)

Skor 3 = Baik (B)

Skor 2 = Cukup (C)

Skor 1 = Kurang (K)

b. Rubik penilaian sikap spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
Menghargai dan menghayatiajaran agama yang dianutnya.	12. Kerjasama dengan teman yang berbeda keyakinan 13. Menghormati teman yang berbeda agama dalam menjalankan ibadah 14. Berdoadengan khusuk 15. Selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman	13. Skor 4 = SangatBaik (SB), jikakeempatdeskrip torteramati 14. Skor 3 = Baik (B), jikaketigadeskripto rteramati 15. Skor 2 = Cukup (C), jikakeduadeskripto rteramati 16. Skor 1 = Kurang (K), jikasatudeskriptorte ramati

6. Penilaian Sikap Sosial

a. Lembar observasi sikap sosial

No	Nama	Nilai Sikap Sosial			Modus
		Rasa ingin tahu	Terbuka	Sikap kritis	
1.					
2.					
3.					

4.					
----	--	--	--	--	--

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Baik (SB)

Skor 3 = Baik (B)

Skor 2 = Cukup (C)

Skor 1 = Kurang (K)

b. Rubik penilaian sikap sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu terhadap permasalahan sosial sederhana	14. Sukabertanya dalam aktivitas pembelajaran	17. Skor 4 = Sangat Baik (SB), jika keempat descriptor teramati 18. Skor 3 = Baik (B), jika ketiga descriptor teramati 19. Skor 2 = Cukup (C), jika kedua descriptor teramati 20. Skor 1 = Kurang (K), jika satu descriptor teramati
	15. Suka membaca buku maupun Koran dalam setiap kesempatan	
	16. Peka terhadap permasalahan sosial yang terjadi di lingkungannya	
	17. Saling menghargai dan toleransi terhadap keberagaman sosial-budaya	

21. Penilaian Sikap Pengatahuan

a. Soal tes lisan

Pertanyaan

1) Apa yang dimaksud dengan interaksi sosial?

2) Apa syarat terjadinya interaksi sosial?

b. Rubik penilaian

Indikator Soal	Soal	Rubik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
	Apa yang dimaksud dengan interaksi sosial?	Hubungan-hubungan antara orang perorangan antara kelompok manusia, maupun orang perorangan dengan kelompok manusia.	Skormaksimal 10

	Apa syarat terjadinya interaksi sosial?	<ul style="list-style-type: none"> – jumlah pelakunya lebih dari 1 orang – berlangsung secara timbal balik – adanya komunikasi antar pelaku dengan menggunakan simbol-simbol yang disepakati. 	Skormaksimal 10
--	---	--	-----------------

22. Penilaian Sikap Keterampilan

- a. Soal tes praktik
 - 1) Buatlah artikel tentang interaksi sosial!
- b. Aspek yang dinilai
 - 1) Struktur kalimat
 - 2) Makna artikel
- c. Lembar penilain praktik

No	Nama	Struktur Kalimat (1-4)	Makna Artikel (1-4)	Skor Akhir
1				
2				
3				
4				

- d. Rubik penilain keterampilan

Aspek yang Dinilai	Butir yang Dinilai	Pedoman Penilaian
Struktur kalimat	Struktur kalimat dan pemilihan kalimat	Skor 4 = Sangat Baik Skor 3 = Baik
Makna artikel	Makna dalam penulisan artikel	Skor 2 = Cukup Skor 1 = Kurang
		Nilai akhir = total perolehan skor

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)5

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama
Kelas/Semester	: VII/I
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema/Topik	: 3/Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan
Sub Tema	: Kelangkaan dan kebutuhan manusia
Pertemuan Ke	:
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit

V. Kompetensi Inti

7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

W. Kompetensi Dasar

7. Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.
8. Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.

X. Tujuan Pembelajaran

16. Menjelaskan kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia;
17. Menyebutkan jenis-jenis kebutuhan manusia;
18. Menjelaskan hubungan antara tindakan, motif, dan prinsip ekonomi;

Y. Materi Pembelajaran

4. Kelangkaan dan kebutuhan manusia
 - Kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi
 - Kebutuhan manusia
 - Tindakan, motif, dan prinsip ekonomi

Z. Metode Pembelajaran

8. Pendekatan : *Saintifik*

9. Model : Problem based learning

AA. Media dan Sumber Pembelajaran

7. Media Pembelajaran

Media : gambar tentang sumber daya alam, powerpoint

Alat : LCD proyektor, laptop

8. Sumber Bahan : Buku teks pelajaran IPS SMP kelas VII, media cetak/elektronik, lingkungan sekitar, internet.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>4. Orientasi</p> <p>b. Salam</p> <p>c. Mengecek presensi</p> <p>11. Apersepsi</p> <p>a. Menanyakan pada peserta didik: bagaimana jika sumber daya terbatas? Hubungan keterbatasan sumber daya dengan kebutuhan manusia? Hubungan antara tindakan, motif dan prinsip ekonomi? Dengan pertanyaan tersebut diharapkan mampu mengajak peserta didik mengamati gambar yang disajikan.</p> <p>12. Tujuan</p> <p>a. Menginfokan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran, yaitu agar siswa mengetahui interaksi sosial</p> <p>13. Motivasi</p> <p>a. Memberi motivasi kepada siswa yang aktif dalam diskusi akan diberikan nilai tambahan</p>	10 menit
Inti	<p>16. Mengamati</p> <p>j. Peserta didik mengamati gambar-gambar kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan</p> <p>k. Setelah mengamati peserta didik beserta teman sebangku diminta mendiskusikan tentang hal yang ingin ditanyakan</p> <p>17. Menanya</p> <p>h. Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia, kebutuhan manusia, dan tindakan ekonomi. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar</p> <p>18. Mengumpulkan informasi</p> <p>f. Peserta didik membaca buku teks pelajaran/referensi lain yang relevan tentang kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia, kebutuhan manusia, dan tindakan ekonomi.</p> <p>g. Peserta didik mencari informasi tentang kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi</p>	60 menit

	<p>manusia (aktivitas kelompok pada buku siswa), kebutuhan manusia (aktivitas kelompok pada buku siswa), tindakan ekonomi (aktivitas pada buku siswa)</p> <p>19. Menalar/mengasosiasi</p> <p>a. Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk mengalisis kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia (aktivitas kelompok pada buku siswa), kebutuhan manusia (aktivitas kelompok pada buku siswa), dan tindakan, motif dan prinsip ekonomi (aktivitas kelompok pada buku siswa).</p> <p>b. Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat tentang kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia (aktivitas kelompok pada buku siswa), kebutuhan manusia (aktivitas kelompok pada buku siswa), dan tindakan, motif dan prinsip ekonomi (aktivitas kelompok pada buku siswa)</p> <p>20. Mengomunikasi</p> <p>l. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok, dan anggota kelompok lain memberikan tanggapan.</p> <p>m. Peserta didik menyajikan hasil simpulan tersebut pada media: majalah dinding kelas/sekolah, majalah sekolah atau menuliskan pada lembar kertas sebagai laporan hasil diskusi masing-masing kelompok.</p> <p>n.</p>	
Penutup	<p>19. Kesimpulan</p> <p>g. Guru memancing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.</p> <p>20. Evaluasi</p> <p>d. Guru bertanya kepada siswa secara lisan mengenai pembelajaran hari ini</p> <p>7) Apa yang dimaksud dengan kelangkaan?</p> <p>8) Apa saja jenis-jenis kebutuhan manusia?</p> <p>21. Refleksi</p> <p>g. Guru me-review materi selama pembelajaran.</p> <p>h. Guru menyampaikan pesan moral yang dapat diambil dari diskusi dan materi yang disampaikan.</p> <p>22. Tindak Lanjut</p> <p>d. Menugaskan siswa untuk mempelajari lembaga sosial.</p> <p>23. Doa penutup</p> <p>24. Salam</p>	10 menit

J. Penilaian

7. Teknik penilaian

- a. Sikap agama, : Observasi tentang sikap spiritual (menghayati ajaran menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli) dengan menggunakan rubrik
- b. Pengetahuan Indonesia : Tes lisan tentang kondisi kenampakan alam di
- c. Keterampilan peserta : Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)

8. *Instrument penilaian dan pedoman penskoran (terlampir)*

Yogyakarta,

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Sri Rosalina Hartinah
NIM. 14416244010

Slamet Sutarno, S.Pd.
NIP. 19630222 198903 1 005

LAMPIRAN RPP

7. Penilaian kompetensi sikap

a. Lembarobservasi sikap spiritual

no	tanggal	Nama siswa	Catatan perilaku	Butir sikap

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Baik (SB)

Skor 3 = Baik (B)

Skor 2 = Cukup (C)

Skor 1 = Kurang (K)

b. Rubik penilaian sikap spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
Menghargai dan menghayatiajar an agama yang dianutnya.	16. Kerjasama dengan teman yang berbeda keyakinan 17. Menghormati teman yang berbeda agama dalam menjalankan ibadah 18. Berdoadengan khusuk 19. Selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman	17. Skor 4 = SangatBaik (SB), jikakeempatdeskrip torteramati 18. Skor 3 = Baik (B), jikaketigadeskripto rteramati 19. Skor 2 = Cukup (C), jikakeduadeskripto rteramati 20. Skor 1 = Kurang (K), jikasatudeskriptorte ramati

8. Penilaian Sikap Sosial

a. Lembar observasi sikap sosial

No	Nama	Nilai Sikap Sosial			Modus
		Rasa ingin tahu	Terbuka	Sikap kritis	
1.					
2.					
3.					

4.					
----	--	--	--	--	--

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Baik (SB)

Skor 3 = Baik (B)

Skor 2 = Cukup (C)

Skor 1 = Kurang (K)

b. Rubik penilaian sikap sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu terhadap permasalahan sosial sederhana	18. Sukabertanya dalam aktivitas pembelajaran 19. Suka membaca buku maupun Koran dalam setiap kesempatan 20. Peka terhadap permasalahan sosial yang terjadi di lingkungannya 21. Saling menghargai dan toleransi terhadap keberagaman sosial-budaya	23. Skor 4 = Sangat Baik (SB), jika keempat descriptor teramati 24. Skor 3 = Baik (B), jika ketiga descriptor teramati 25. Skor 2 = Cukup (C), jika kedua descriptor teramati 26. Skor 1 = Kurang (K), jika satu descriptor teramati

27. Penilaian Sikap Pengatahuan

a. Soal tes tulisan

Pertanyaan

- 1) Apa yang dimaksud dengan kebutuhan manusia?
- 2) Sebutkan macam kebutuhan menurut intensitasnya?
- 3) Termasuk kebutuhan apakah pernyataan-pernyataan dibawah ini:
 - Payung saat hujan
 - Obat bagi orang sakit
 - Masjid bagi umat muslim
 - Baju
 - Perhiasan
 - Nasi bagi orang yang lapar

b. Rubik penilaian

Indikator Soal	Soal	Rubik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran

	Apa yang dimaksud dengan kebutuhan manusia	Kebutuhan adalah sesuatu yang yang kita butuhkan dan harus dipenuhi untuk mempertahankan kelangsungan hidup kita. Contoh: makanan, pakaian, dan tempat tinggal.	Skormaksimal 10
	Sebutkan macam kebutuhan menurut intensitasnya!	Kebutuhan menurut intensitasnya: 1. Kebutuhan primer 2. Kebutuhan sekunder 3. Kebutuhan tersier	Skormaksimal 10
	Termasuk kebutuhan apakah pernyataan-pernyataan dibawah ini:	Payung= kebutuhan sekarang Obat= sekarang Masjid= kolektif Baju= primer Perhiasan= tersier Nasi= sekarag	Skor maksimal 10

LAMPIRAN 5

DAFTAR NAMA SISWA KELAS YANG DIAMP

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII A

NOMOR	NAMA
URT	
1	ANGGITA CLARA S
2	ADELIA WINARTI S
3	ADI FEBRIYANTO
4	ANANDA YUSUF I
5	BAYU NUR ISWAHY
6	DANIEL RAMADHAN
7	DIAH ALFIYANTI
8	DIAN APRILIA F
9	DIMAS AGUS P
10	DWI ARIYANTI
11	DWI RAHAYU
12	ERI NASTITI
13	ERNA YUSNITA
14	FAHRUDIN
15	FERI ADI SAPUTRA
16	GUNIK TRI M
17	HERI YUSUF S
18	ILHAM WISNU S
19	INDRA KURNIAWAN
20	JOKO PRIYANTO
21	M. RISKI NUR W
22	NOVAL DAFA F
23	OKTARISA W. F
24	PURYANTI
25	RIVA NUR P
26	SENTHOT F SUSILO
27	TAUFIK NUR H
28	UMI HIDAYATI
29	VIDYA SUCI L. R
30	YOGA WIJAYANTO

DAFTAR SISWA KELAS VII B

NOMOR	NAMA
URT	
1	AJI NUROKHMAN
2	ANDI PRASETYO
3	ANGGATA GALIH R
4	ANGGI AGUSTINA
5	APRINIA RAHAYU
6	CICI TRI ASTUTI
7	DANI SAPUTRA
8	DHEA UTANTI
9	DWI KURNIAWAN
10	EKA AGUSTINA
11	ERDA SAPUTRA
12	ERLANGGA BAYU S
13	FERY SETIAWAN
14	HASNA NUR FADILLA
15	MEISYA SALSABILLA
16	MUHAMMAD SOLIKIN
17	MUSTIKA RAHMA S
18	NUR SETIAWAN
19	RAFLI FARIZAN H
20	RAHMAD WAHYUDI
21	RETNO WAHIDA
22	RIDA FERDIYANTO
23	RIFKY YOVI ANANTA
24	RIYANTO
25	SITI NUR FATIMAH
26	TEGUH CANDRA S
27	TIARA NURMALINDA
28	TRI SURANDANI
29	USWATUN KHASANAH
30	WINDARTI
31	YULIANTI

LAMPIRAN 6

DAFTAR NILAI SISWA KELAS VII A DAN VII B

DAFTAR NILAI KELAS VII A

DAFTAR NILAI SISWA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

KELAS VII A

MATA PELAJARAN : IPS SEMESTER : GANJIL

DMC URT	NAMA	L/P	KLS	Ulangan harian					Rata-rata	Tugas terstruktur					Rata-rata	Rata-rata tugas	Rata-rata Harian (A)	Nilai Mid (B)	Nilai Sems (C)	Rata-rata +nB +3 + 2n	Akhir	Kepribadian	Ket		
				1	2	3	4	5		1	2	3	4	5											
1	ANGGITA CLARA S			95						100	100														
2	ADELIA WINARTI S			65						80	100														
3	ADI FEBRIYANTO			90						95	100														
4	ANANDA YUSUF I			70						100	100														
5	BAYU NUR ISWAHY			75						95	100														
6	DANIEL RAMADHAN			95						90	95														
7	DAH ALFIYANTI			90						95	100														
8	DIAN APRILIA F			95						95	100														
9	DIMAS AGUS P			65						100	100														
10	DWI ARIYANTI			85						100	100														
11	DWI RAHAYU			100						100	100														
12	ERI NASTITI			90						95	100														
13	ERNA YUSNITA			70						100	100														
14	FAHRUDIN			90						85	100														
15	FERI ADI SAPUTRA			70						95	100														
16	GUNIK TRI M			70						100	100														
17	HERI YUSUF S			70						95	95														
18	ILHAM WISNU S			100						85	100														
19	INDRA KURNIAWAN			85						95	100														
20	JOKO PRIYANTO			70						95	100														
21	M. RISKI NUR W			70						95	100														
22	NOVAL DAFA F			80						95	100														
23	OKTARISA W. F			90						95	100														
24	PURYANTI			90						95	100														
25	RIVA NUR P			70						95	100														
26	SENTHOT F SUSILO			95						100	100														
27	TAUFIK NUR H			70						95	95														
28	UMI HIDAYATI			100						90	100														
29	VIDYA SUCI L. R			100						95	100														
30	YOGA WIJAYANTO			80						95	95														

LAKHLAKI
PEREMPUAN
JUMLAH

Mengetahui
Kepala Sekolah

Cangkringan.
Guru Mata Pelajaran

Wartaya, S.Pd. M.Pd
NIP.19630627 198412 1 003

Slamet Sutarno, S.Pd.
NIP. 19630222 198903 1 003

LAMPIRAN 7

JADWAL KBM

LAMPIRAN 8

KALENDER PENDIDIKAN

LAMPIRAN 9

MATRIKS

LAMPIRAN 10

KARTU BIMBINGAN

LAMPIRAN 11

CATATAN HARIAN

LAMPIRAN 12

FOTO KEGIATAN

1. Kegiatan diskusi siswa



2. Kegiatan mengajar di kelas



3. Kegiatan jumat sehat



4. Asistensi teman sejawat



5. Mendampingi rapat komite



6. Mendampingi sosialisasi TPM



7. Pendampingan pementasan wayang kulit



8. Mendampingi kegiatan siswa (pemilihan ketua osis)



9. LDK pengurus OSIS

10. LDK kemitraan OSIS

